

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, pada pendekatan ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bog dan Taylor mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Untuk pendekatan penelitian yang di tinjau dari jenis kedalaman analisisnya peneliti menggunakan penelitian deskriptif yang mana teknik ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang di sampaikan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya langsung dapat dikembalikan pada data yang diperoleh. Pendekatan ini, akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai dampak *fatherless* terhadap pemilihan kriteria calon pasangan hidup yang dialami oleh perempuan dewasa awal di Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, peneliti terjun langsung. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif, salah satunya sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat, peneliti turun ke lapangan tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian. Dengan itu peneliti di lapangan, sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tiron Kecamatan Banyakan. Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan suatu fenomena *fatherless* yang terjadi di Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Kondisi tersebut terjadi karena para ayah tidak hadir secara fisik dan emosional dalam perkembangan anaknya karena faktor perceraian orangtua, ayah yang sibuk bekerja dan ayah yang meninggal (anak yatim). Fenomena tersebut menimbulkan masalah seperti pernyataan dari subjek, yaitu mereka perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dan membuat mereka susah untuk menemukan calon pasangan hidup sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Peneliti menemukan masalah dari fenomena *fatherless* yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

terjadi di Desa Tiron sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang dampak *fatherless* terhadap pemilihan kriteria calon pasangan hidup pada perempuan dewasa awal di Desa Tiron.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal istilah subjek penelitian. Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan subjek penelitian yang didasarkan pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya.² Oleh karena itu, subjek yang diteliti akan ditentukan langsung oleh peneliti berkaitan dengan masalah dan tujuan peneliti.

Penelitian ini akan digunakan pada sembilan subjek perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dengan faktor *the Absent Father*. Oleh karena itu, harus dipahami dahulu perempuan dewasa awal yang mengalami *fatherless* dengan kondisi tidak dekat secara fisik dengan ayah sejak kecil. Jadi, ciri-ciri yang spesifik yang ada dijadikan kunci untuk pemilihan subjek penelitian. Karakteristik subjek untuk penelitian adalah:

1. Usia dewasa awal yang berkisar 20-30 tahun. Masa dewasa awal akan dikatakan berhasil apabila dapat menjalin hubungan dengan lawan jenisnya karena salah satu tugas perkembangan dewasa awal di usia 20-30 tahun yang menurut Havighurst saatnya menemukan calon pasangan hidup. Pada

²Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 130.

masa ini, pengalaman *fatherless* mereka akan mempengaruhi keputusan dalam menentukan kriteria pasangan hidupnya.

2. Kondisi *fatherless* dengan faktor *the absent father*, yaitu ayah yang tidak dapat hadir secara fisik dalam perkembangan anak. Terdapat tiga kategori, yaitu *fatherless* sibuk bekerja, *fatherless* cerai mati dan *fatherless* cerai hidup. Mereka yang beranjak dewasa tanpa sosok ayah secara fisik maupun psikologis akan berdampak pada cara bersosialisasi, psikologis, kematangan emosi dan pengambilan keputusan.
3. Berdomisili di Desa Tiron Kecamatan Banyakan. Desa Tiron merupakan tempat peneliti untuk menemukan fenomena *fatherless* tersebut.

E. Sumber Data

Data merupakan gambaran dari suatu objek penelitian yang diperoleh di tempat penelitian. Sumber data adalah subjek data ketika diperoleh. Data dan sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau objek penelitian.³ Data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana data itu dihasilkan. Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek yaitu perempuan memasuki masa dewasa awal yang mengalami ketiadaan ayah secara fisik (*the absent father*) dengan kategori ayah yang meninggal, ayah

³Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013) 122.

yang sibuk bekerja dan ayah yang meninggalkan anaknya karena perceraian orang tua.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer, sumber data sekunder dapat membantu memberikan informasi atau data tambahan sebagai bahan perbandingan.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, literatur, wawancara dengan informan serta dokumen dengan topik yang sesuai penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu proses penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi. Berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penyelidikan. Observasi adalah kegiatan memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.⁵

⁴Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 123.

⁵Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 213.

Observasi dilakukan dengan tujuan serta manfaat terkait dengan penelitian tentang dampak *fatherless* terhadap pemilihan kriteria calon pasangan hidup perempuan dewasa awal di Desa Tiron. Data rill sesuai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap informasi fakta yang terjadi di lapangan secara langsung. Pengumpulan data berupa observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana pengalaman *fatherless* serta menganalisis dampak dari *fatherless* terhadap pemilihan kriteria calon pasangan hidup perempuan dewasa awal di Desa Tiron. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber data utama. Peneliti adalah pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur dengan menggunakan *guideline* wawancara. Wawancara semi-terstruktur adalah bentuk wawancara dimana daftar pertanyaan atau *guideline* sudah dibuat terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman peneliti pada saat melakukan wawancara, tetapi pertanyaan yang diajukan tidak terfokus pada bahasan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik ini supaya dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak

⁶R. Kountur, *Metodologi Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. (Jakarta: PPM,2007), 186.

wawancara dimintai pendapatnya secara lebih luas untuk menceritakan pengalamannya.

Wawancara dalam penelitian ini sebagai sumber data utama. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap:

1. Subjek penelitian yang mengalami *fatherless* (sibuk bekerja): Sebagai pengambilan data utama pengalaman *fatherless* dengan ayah sibuk bekerja yang dialami subjek penelitian.
2. Subjek penelitian yang mengalami *fatherless* (meninggal): sebagai pengambilan data utama tentang pengalaman *fatherless* dengan ayah meninggal yang dialami subjek penelitian.
3. Subjek penelitian yang mengalami *fatherless* (cerai hidup): sebagai pengambilan data utama tentang pengalaman *fatherless* dengan orangtua bercerai yang dialami subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung diarahkan pada subjek penelitian dan catatan peristiwa masa lalu.⁷ Selain itu, metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang berasal dari tempat tinggal informan.⁸

Dokumentasi diambil secara langsung mulai dari pengamatan fisik, wawancara, dan setiap kegiatan yang dilakukan saat pengamatan. Sedangkan

⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Remaja Roesdakarya, 1995), 70.

⁸Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 227.

alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah alat perekam suara dan perekam gambar atau foto saat wawancara berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan observasi yang telah dikumpulkan atau dibuat oleh peneliti setelah melakukan proses pengumpulan data lapangan.⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Tahapan penelitian selanjutnya dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilah dan memilih *raw* data atau data mentah dari *record* yang dituliskan di lapangan yang terus menerus diproses hingga laporan akhir tersusun secara lengkap.¹⁰

2. Penyajian data

Pelaporan data adalah proses pengumpulan informasi yang kompleks dengan cara yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami.¹¹ Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan dalam analisis data yang dilakukan secara terus menerus, baik selama

⁹Dodi, *Metodologi Penelitian*, 228.

¹⁰Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

¹¹Miles, *Analisis Data*, 17.

pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.¹² Penarikan kesimpulan perlu dilakukan verifikasi, yaitu melakukan review terhadap catatan lapangan dengan menggunakan kumpulan data lain tentang kebenaran dan kecukupannya.¹³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dipakai untuk menampik balik mengenai tuduhan pada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah, serta adalah sebuah unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai pengecekan keabsahan data yang mana triangulasi sumber merupakan pengecekan kredibilitas data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam triangulasi sumber, narasumber atau informan yang bertindak menjadi sumber data dari data yang telah didapatkan akan dideskripsikan dan melakukan pengkategorian mana perspektif yang sama atau berbeda, serta data yang spesifik dari narasumber atau informan tersebut. Berdasarkan data yang dikumpulkan tersebut maka akan dianalisis oleh peneliti dan membuahkan sebuah kesimpulan yang akan dipastikan kembali kepada sumber data tersebut.¹⁴

I. Tahap–Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif secara umum ada beberapa tahapan, yaitu:

¹²Miles, *Analisis Data.*, 18-19.

¹³Miles, *Analisis Data.*, 19.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 270-275.

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada 6 tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan memilih subjek penelitian, menyiapkan etika penelitian dan persoalan etika penelitian.

2. Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan pembatasan diri dengan pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubunganpeneliti di lapangan.
- b. Memasuki lapangan dengan membangun keakraban hubungan dan peranan peneliti.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data dengan mencatat, mengingat data.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kuantitatif sampai pada interpretasi data data yang telah diperoleh sebelumnya. Selanjutnya dilakukan proses triangulasi data untuk dibandingkan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kemudian disusun menjadi laporan dari hasil penelitian dan selanjutnya dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.¹⁵

¹⁵Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),127.

